

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Pada sub bab ini akan dideskripsikan mengenai cakupan wilayah penelitian serta informan dalam penelitian

4.1.1. Deskripsi Cakupan Wilayah Penelitian

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan merupakan salah satu dinas teknis yang cukup strategis di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya. Tujuan dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya adalah “Tersedianya infrastruktur sarana dan prasarana yang terintegrasi”, sedangkan Sasaran dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan Kota Surabaya mempunyai sasaran sebagai berikut :

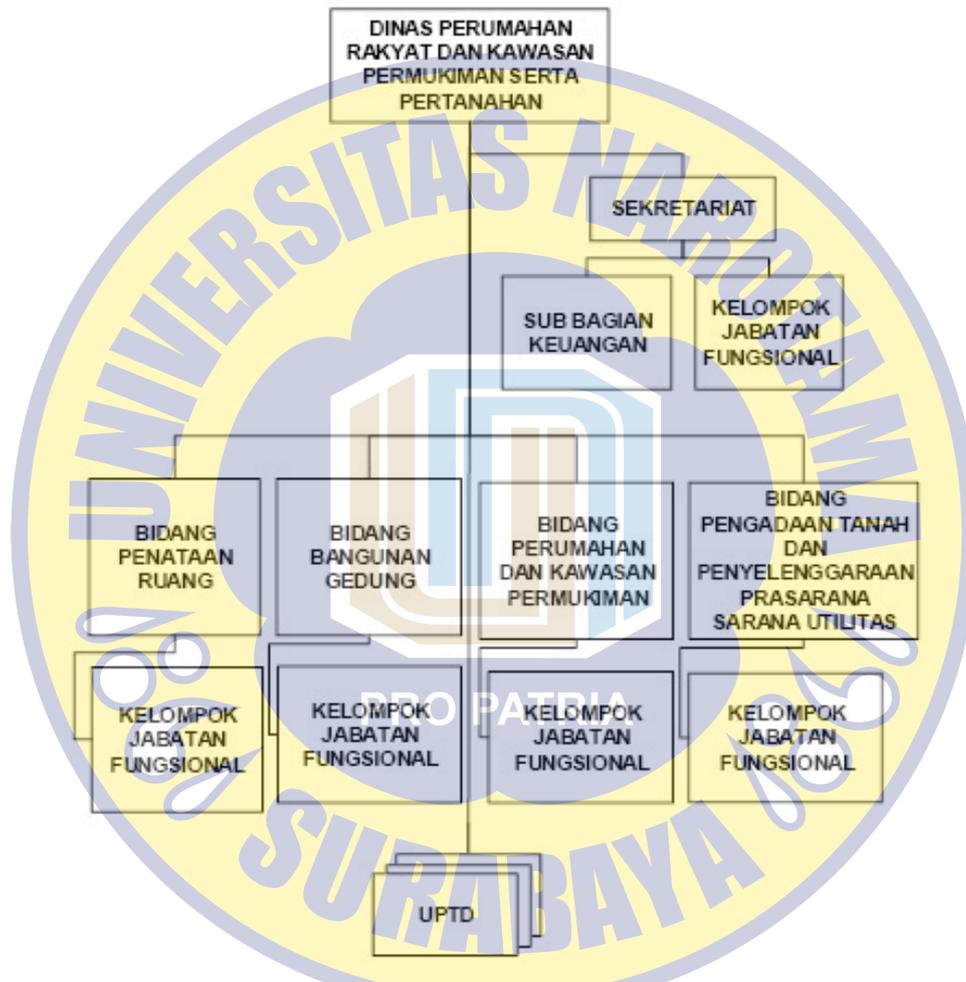
- a. Meningkatnya penyediaan rumah serta prasarana, sarana dan utilitas di kawasan permukiman Penyediaan rencana tata ruang yang mengakomodasi pemanfaatan ruang kota
- b. Meningkatnya penyediaan lahan bagi pembangunan non infrastruktur untuk kepentingan umum
- c. Tercapainya penyelenggaraan bangunan gedung daerah dan penataan bangunan di Kota Surabaya
- d. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Tercapainya penyelenggaraan pembinaan jasa konstruksi di Kota Surabaya.

Tugas dan tanggungjawab Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Surabaya berkaitan yang berkaitan dengan Perbaikan Rutilahu adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan sosialisasi Kegiatan Perbaikan Rutilahu;
- b. Melakukan pembinaan, pendampingan serta bimbingan teknis dan keuangan kepada KTPR (Kelompok Teknis Perbaikan Rumah);
- c. Menetapkan kuota dan nama-nama penerima manfaat Kegiatan Perbaikan Rutilahu setelah diverifikasi oleh Dinas Sosial dan Kelurahan;

- d. Menetapkan KTPR untuk Kegiatan Perbaikan Rutilahu;
- e. Membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman Swakelola dengan Ketua KTPR; dan
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Rutilahu.

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Surabaya memiliki striktur organisasi sebagai berikut



Gambar 4.1 Struktur Organisasi
(Sumber : Intern DPRKPP Surabaya)

4.1.2. Deskripsi Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Keuangan dan 2 Staf Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya. Sub Bagian Keuangan

DPRKPP Kota Surabaya, memiliki peran yang penting dalam hubungan dengan anggaran Perbaikan Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni).

Kepala Sub Bagian Keuangan biasanya terlibat dalam tahap perencanaan anggaran. Sub Bagian Keuangan bertanggung jawab untuk menetapkan prioritas keuangan dalam konteks keseluruhan anggaran di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya . Mereka harus memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu sejalan dengan kebijakan dan prioritas pembangunan daerah. Sub Bagian Keuangan memiliki kewajiban untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan anggaran. Ini termasuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut. Sub Bagian Keuangan juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan terkait dengan pengeluaran untuk Sub Kegiatan Rutilahu. Laporan ini mencakup detail pengeluaran, pemantauan anggaran, dan pencatatan transaksi keuangan terkait kegiatan.

Staf yang secara khusus menangani kegiatan Perbaikan Rutilahu yang berada di Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya memiliki peran penting dalam melaksanakan secara teknis, mengawasi, dan mendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Staf yang menangani Perbaikan Rutilahu berperan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan terkait program tersebut. Hal ini mencakup memberikan bimbingan teknis dan keuangan kepada Kelompok Teknis Perbaikan Rumah (KTPR) serta melakukan pendampingan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.

4.2. Analisa Data

Adapun analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

4.2.1. Program Rutilahu

Program Rutilahu atau Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni merupakan merupakan kegiatan penanganan fakir miskin yang diselenggarakan Kementerian Sosial RI dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tempat tinggal fakir miskin melalui perbaikan/rehabilitasi kondisi rumah tidak layak huni dengan prioritas atap, lantai, dan dinding serta fasilitas MCK. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya sebagai daerah otonom menegaskan komitmennya dalam peningkatan perbaikan fisik rumah bagi keluarga miskin

sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya. Kebijakan ini dijalankan dengan prinsip semangat kebersamaan, kegotongroyongan, dan nilai kesetiakawanan sosial masyarakat.

Pemerintah kota Surabaya memberikan bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) kepada warga miskin kota. Ini merupakan program sosial Pemkot Surabaya untuk warga Kota Surabaya berpenghasilan rendah.

Program Rutilahu di Kota Surabaya ini bisa dibilang berbeda dengan daerah lain di Indonesia. Sebab, program padat karya ini melibatkan Kelompok Teknis Perbaikan Rumah (KTPR) atau pekerja yang berasal dari warga sekitar. Setiap satu unit rumah yang dibedah itu melibatkan 4 orang warga dengan estimasi pekerjaan selama 20 hari. Selain itu, kebutuhan bahan bangunan untuk setiap satu unit rumah juga diprioritaskan berbelanja di toko galangan sekitar. Sedangkan untuk anggaran tiap unit rumah, pemkot menganggarkan sebesar Rp 35 juta. Jika ditotal dari 800 titik sasaran di 154 kelurahan, maka program Rutilahu pada tahun 2022 menyerap sebanyak 3.200 tenaga kerja warga Surabaya.

Masyarakat yang ingin rumahnya diperbaiki dapat mengajukan permintaan lewat aplikasi Sayang Warga, e-Housing atau e-Rutilahu. Saat ini permintaan Rutilahu melalui aplikasi e-Rutilahu ada 4.429 rumah yang diusulkan. Usulan yang masuk ke aplikasi e-Rutilahu itu selanjutnya diverifikasi mana yang memenuhi persyaratan dan mana yang tidak. Bagi rumah warga yang tidak memenuhi persyaratan karena tidak lengkap surat-suratnya, tapi itu memang layak mendapatkan program bedah rumah,



Gambar 4. 2 Aplikasi eRutilahu
(Sumber : Intern DPRKKP Surabaya)

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan program gratis bantuan perbaikan rumah tidak layak huni ini. Adapun kriteria syarat pengajuan Perbaikan Rutilahu dapat dilihat pada gambar dibawah 4.3



Gambar 4. 3 Kriteria dan Alur Proses Perbaikan Rutilahu
 (Sumber : Intern DPRKPP Surabaya)

4.2.2. Pembangunan Unit Rutilahu

Pembangunan unit program rutilahu yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya selama tahun 2016 – 2022 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Pengalokasian Unit Rutilahu Tahun 2016-2022

Tahun	Unit
2016	1.184
2017	1.444
2018	1.038
2019	679
2020	416
2021	623
2022	900
Total	6.284

(Sumber : Intern DPRKKP Surabaya)

Tabel diatas memperlihatkan program RUTILAHU kota Surabaya menunjukkan progres yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan data selama 7 (tujuh) tahun terakhir sebanyak 6.284 unit. Pada tahun 2022, pemerintah Kota Surabaya juga memiliki sikap optimistis dalam mencapai target sesuai dengan target pembangunan per/tahun yakni 900 unit.

4.2.3. Anggaran dan Realisasi Rutilahu Tahun 2022

Anggaran dan realisasi perbaikan rumah tidak layak huni (Rutilahu) tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4. 2 Anggaran dan Realisasi Rutilahu Tahun 2022

Periode (TW)	Anggaran	Realisasi			Sisa Anggaran
		S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	
I	38.061.398.429	198.794.604	1.773.073.727	1.971.868.331	36.089.530.098
II	38.061.398.429	8.091.143.262	4.524.835.773	12.615.979.035	25.445.419.394
III	38.061.398.429	25.101.676.280	5.347.866.102	30.449.542.382	7.611.856.047
IV	38.061.398.429	36.229.283.977	1.632.185.632	37.931.469.609	129.928.820

(Sumber : Intern DPRKPP Surabaya)

Adapun target dan realisasi perbaikan rumah tidak layak huni (Rutilahu) dalam unit tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Target dan Realisasi Perbaikan Rutilahu Tahun 2022 (Dalam Unit)

No	Periode	Target Dalam Unit	Realisasi Dalam Unit
1	Triwulan I	225	36
2	Triwulan II	225	150
3	Triwulan III	225	326
4	Triwulan IV	225	417
TOTAL		900	929

(Sumber : Intern DPRKPP Surabaya)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa pemerintah kota Surabaya melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Surabaya berhasil melampaui perbaikan R yang telah ditargetkan. Dimana target yang ditetapkan sebanyak 900 unit perbaikan dapat direalisasikan sebanyak 929 unit.

4.2.4. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya, terdapat beberapa pokok penting yang dapat diidentifikasi :

a. Efisiensi Anggaran

Kepala Sub Bagian Keuangan DPRKPP Kota Surabaya menekankan bahwa anggaran yang dikeluarkan untuk Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu sudah efisien. Hal ini disebabkan karena telah dipertimbangkan rata-rata pengeluaran untuk rehabilitasi rumah sederhana dan disesuaikan dengan harga pasar. Efisiensi anggaran menjadi pokok penting untuk memastikan penggunaan dana yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan program. Efisiensi ini juga dibuktikan pada realisasi perbaikan Rutilahu dengan alokasi anggaran tahun 2022 sebesar 38.061.398.429 mampu melebihi target tahunan yang telah ditetapkan, target tahun 2022 untuk Perbaikan Rutilahu adalah 900 unit sedangkan realisasinya melebihi target yakni 929 unit

b. Manfaat Perbaikan Rutilahu

Masyarakat yang menerima Perbaikan Rutilahu mendapat kualitas hunian bagus, kesehatan meningkat, dan taraf ekonomi naik karena rumah itu bisa menjadi tempat layak untuk usaha

c. Peran DPRKPP

Dinas terlibat secara aktif dalam pengelolaan anggaran Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu. Mereka memberikan petunjuk teknis dan pendampingan dalam perhitungan perkiraan pengeluaran. Hal ini mencakup penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan dokumen-dokumen terkait. Kolaborasi antara Sub Bagian Keuangan dan Dinas menjadi esensial untuk memastikan integritas dan keberlanjutan program.

d. Monitoring dan Evaluasi Terpadu

Pihak dinas melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan anggaran Kegiatan Perbaikan Rutilahu melalui Forum Monev dan Bimtek. Ini mencerminkan keseriusan dalam melakukan pemantauan dan penilaian kinerja program secara terpadu. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan selanjutnya.

Secara keseluruhan, pokok penting dari hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Keuangan DPRKPP menekankan pada aspek efisiensi anggaran, manfaat Perbaikan Rutilahu bagi masyarakat, peran aktif Dinas Perumahan Rakyat, penguatan kapasitas SDM di lapangan khususnya KTPR, serta proses monitoring dan evaluasi yang terpadu untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu.

Hasil wawancara dengan 2 Staf Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, DPRKPP Kota Surabaya memiliki pokok penting yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Forum Monev

Melalui Forum Monev, 2 Staf tersebut melakukan pemantauan dan evaluasi yang berkala. Forum ini melibatkan Lurah dan Kelompok Teknis Perbaikan Rumah (KTPR). Pendamping Teknis juga terlibat dengan melakukan pengecekan lapangan. Ini menunjukkan upaya untuk memastikan adanya koordinasi dan keterlibatan pihak terkait dalam proses monitoring dan evaluasi.

- b. **Pelatihan dan Pendampingan untuk KTPR**
Kelompok Teknis Perbaikan Rumah (KTPR) merupakan sumber daya manusia lapangan yang berperan penting dalam pelaksanaan Perbaikan Rutilahu. Meskipun mereka umumnya adalah orang awam, pelatihan dan pendampingan rutin telah diberikan agar mereka mengerti tata cara penyusunan RAB. Ini menunjukkan pentingnya memperkuat kapasitas SDM di lapangan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.
- c. **Kendala di Lapangan**
Beberapa kendala yang dihadapi di lapangan, seperti adanya kecenderungan penerima manfaat untuk mengintervensi item pekerjaan Rutilahu yang tidak sesuai dengan dokumen perencanaan. Kurangnya kompetensi KTPR dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi rumah sederhana juga menjadi kendala, bersama dengan kesulitan dalam menyediakan pekerja perbaikan rumah. Rendahnya partisipasi masyarakat sekitar penerima manfaat dalam monitoring dan bantuan swadaya juga disorot sebagai tantangan.
- d. **Kendala dalam Program Dandan Omah Rutilahu**
Program Dandan Omah Rutilahu, sebagai salah satu Program Padat Karya, juga mengalami kendala di lapangan. Tukang yang dipekerjakan kurang kompeten, menyebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan peningkatan biaya tenaga kerja. Untuk mengatasi hal ini, dinas berupaya meningkatkan kompetensi keahlian pekerja melalui pelatihan tukang.
- e. **Upaya Peningkatan Kompetensi**
Upaya untuk meningkatkan kompetensi keahlian pekerja melalui pelatihan tukang. Langkah ini diambil sebagai respon terhadap kendala kurangnya kompetensi tukang yang dapat mempengaruhi progres dan kualitas pekerjaan konstruksi.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan kesadaran akan tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Perbaikan Rutilahu, serta upaya yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut, seperti melalui Forum Monev, pelatihan tukang, dan upaya peningkatan partisipasi masyarakat. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan efektivitas dan hasil dari kegiatan Perbaikan Rutilahu.

4.2.5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran kegiatan Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022 dapat dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian alokasi anggaran RO dengan capaian RO dan realisasi anggaran RO dengan penjumlahan (Σ) dari alokasi anggaran RO

Sebelum menghitung tingkat efisiensi penggunaan anggaran terlebih dahulu akan dihitung capaian RO (CRO). Capaian RO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CRO} &= \left(\prod_{i=1}^m \frac{\text{RVRO}_i}{\text{TVRO}_i} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100\% \\ &= \frac{929 \text{ unit}}{900 \text{ unit}} \times 100\% \\ &= 103,22\% \end{aligned}$$

Setelah diketahui tingkat capaian keluaran kegiatan, selanjutnya dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan anggaran Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E_{RO} &= \frac{\sum_{i=1}^n ((\text{AARO}_i \times \text{CRO}_i) - \text{RARO}_i)}{\sum_{i=1}^n (\text{AARO}_i)} \times 100\% \\ &= \frac{((38.061.398.429,00 \times 103,22\%) - 37.931.469.609,00)}{(38.061.398.429,00)} \times 100\% \\ &= \frac{((39.287.821.267,27) - 37.931.469.609,00)}{(38.061.398.429,00)} \times 100\% \\ &= 3,56 \%. \end{aligned}$$

Selanjutnya melakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NE} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 50\% + \left(\frac{3,56\%}{20} \times 50\right) \\
&= 50\% + 8,9\% \\
&= 58,9\%
\end{aligned}$$

Tingkat penyerapan anggaran Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
P &= \frac{RA}{AA} \times 100\% \\
&= \frac{37.931.469.609,00}{38.061.398.429,00} \times 100\% \\
&= 99,66\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka tingkat efisiensi penggunaan anggaran Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Efisiensi Penggunaan Anggaran Perbaikan Rutilahu DPRKPP Surabaya tahun 2022

Nama <i>Output</i>	% Penyerapan Anggaran	Capaian <i>Output</i> Kegiatan (%)	Efisiensi (E) (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)	Kategori
Perbaikan Rutilahu	99,66%	103,22%	3,56%	58,9%	Kurang Efisien

(Sumber ; Hasil olah data)

Pada bab sebelumnya, peneliti telah mengategorikan tingkat efisiensi dengan kriteria jika Nilai efisiensi lebih dari 90% maka pelaksanaan anggaran dikatakan sangat efisien, jika Nilai efisiensi lebih dari 80% sampai 90% maka pelaksanaan anggaran dikatakan efisien, jika Nilai efisiensi lebih dari 60% sampai 80% maka pelaksanaan anggaran dikatakan cukup efisien dan jika Nilai efisiensi lebih dari 50% sampai 60%, pelaksanaan anggaran dikatakan kurang efisien.

Hasil analisa tingkat efisiensi berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022 dikategorikan kurang efisien. Kondisi ini tercermin dalam nilai efisiensi yang dihasilkan sebesar 58,9% (berada pada rentang 50% - 60%).

Kendati demikian penyerapan anggaran Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022 sebesar 99,66% dapat dikatakan sangat baik, dengan capain keluaran kegiatan sebesar 103,22% artinya dinas DPRKPP Surabaya dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya sangat efektif dalam pengelolaan anggaran mereka.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan, menyatakan bahwa penggunaan anggaran untuk Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu sudah efisien dan efektif, hal tersebut dibuktikan dengan realisasi perbaikan Rutilahu dengan alokasi anggaran tahun 2022 sebesar 38.061.398.429 mampu melebihi target tahunan yang telah ditetapkan, target tahun 2022 untuk Perbaikan Rutilahu adalah 900 unit sedangkan realisasinya melebihi target yakni 929 unit, artinya capaian DPRKPP untuk Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu melebihi 100% yakni 103,22%. **PRO PATRIA**

Analisis efisiensi penggunaan anggaran Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022 terlihat memiliki nilai 3,56%. Kondisi ini mencerminkan bahwa Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022 mampu menghemat biaya penggunaan anggaran RUTILAHU sebesar 3,56%. efisiensi yang dilaksanakan nilainya lebih dari 0%. Namun jika dilihat dari nilai efisien dengan skala yang bernilai 0 sampai 100%, nilai efisiensi anggaran Sub Kegiatan Perbaikan Rutilahu masuk dalam kategori kurang efisien yakni dengan nilai 58,9%.

Nilai tersebut dapat disebabkan oleh beberapa kendala dilapangan sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan saat diwawancarai, informan mengatakan “Banyak kendala yang dihadapi dilapangan misalnya; Adanya kecenderungan penerima manfaat untuk mengintervensi item pekerjaan rutilahu dan tidak sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disepakati dan disetujui; Kurang kompetennya KTPR dalam melaksanakan pekerjaan

konstruksi rumah sederhana; beberapa KTPR mengalami kesulitan dalam menyediakan pekerja perbaikan rumah serta rendahnya partisipasi masyarakat sekitar penerima manfaat untuk ikut memonitoring maupun berswadaya membantu penerima manfaat “.

Hasil analisis terkait penyerapan anggaran memperlihatkan bahwa penyerapan anggaran kegiatan Perbaikan Rutilahu yang dilakukan oleh DPRKPP Surabaya tergolong sangat baik sebesar 99,66% dengan capaian *output* kegiatan sebesar 103,22% artinya dinas DPRKPP Surabaya dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya sangat efektif dalam pengelolaan anggaran. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan data aktual, informasi, pengukuran dan umpan balik dengan bersandarkan pada semangat kebersamaan, kegotongroyongan, keswadayaan dan nilai kesetiakawanan sosial masyarakat.

Kinerja dalam pelaksanaan Perbaikan Rutilahu di Kota Surabaya menunjukkan progres yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan data selama 7 (tujuh) tahun terakhir sebanyak 6.284 unit. Pada tahun 2022, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya juga memiliki sikap optimistis dalam mencapai target sesuai dengan target pembangunan per/tahun yakni 900 unit. Lebih lanjut, bahwa dalam setiap unitnya terdapat anggaran sebesar 35 juta per Unit. Sehingga program Rutilahu dinilai mampu meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat Kota Surabaya. Masyarakat yang menerima program dandan omah mendapat kualitas hunian bagus, kesehatan meningkat, dan taraf ekonomi naik karena rumah itu bisa menjadi tempat layak untuk usaha.

Pemerintah Kota Surabaya juga melakukan inovasi pembangunan rehabilitasi Rutilahu di Kota Surabaya yang bersumber dari APBD dengan meluncurkan aplikasi e-Rutilahu. Adanya aplikasi Padat Karya yang terintegrasi dengan program Rutilahu dalam hal permintaan untuk menjadi tukang dan pembantu tukang yang berasal dari warga sekitar dapat dilakukan melalui aplikasi Padat Karya. Hal ini menggambarkan tujuan yang ada pada program Rutilahu dengan memberdayakan masyarakat membawa dampak pada kesejahteraan masyarakat.